

**IMPLEMENTASI RUMAH DATA KEPENDUDUKAN
DALAM UPAYA OPTIMALISASI KAMPUNG KELUARGA
BERKUALITAS OLEH DPPKB KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRAK

Rara Gusnila, NIM 2110843007, Implementasi Rumah Data Kependudukan Dalam Upaya Optimalisasi Kampung Keluarga Berkualitas Oleh DPPKB Kabupaten Sijunjung, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. Dibimbing Oleh: Kusdarini, S.IP., M.PA dan Annisa Aulia Putri, S.AP., M. AP. Skripsi ini terdiri dari 170 halaman dengan referensi 10 buku teori, 5 buku metode, 1 Tesis, 3 Skripsi, 5 Jurnal, 1 Instruksi Presiden, 1 Instruksi Gubernur, 1 Perundang-Undangan, 3 Peraturan, dan 4 Dokumen.

Ketersediaan data Rumah Dataku yang valid dan terbaru berperan penting dalam perencanaan dan intervensi pembangunan yang tepat sasaran di Kampung Keluarga Berkualitas. Adanya permasalahan implementasi seperti pelaksana teknis yang masih kurang terlatih, pembinaan dan monitoring program belum efektif, koordinasi antar pelaksana belum optimal, anggaran pendukung belum memadai, dan ketimpangan keaktifan antar Rumah Dataku di Kabupaten Sijunjung padahal berada dalam wilayah binaan yang sama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Implementasi Rumah Data Kependudukan Dalam Upaya Optimalisasi Kampung Keluarga Berkualitas Oleh DPPKB Kabupaten Sijunjung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan teknik keabsahan data yaitu teknik triangulasi sumber. Hasil temuan dianalisis menggunakan teori implementasi kebijakan menurut George. C. Edward III dengan empat variabel yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

Hasil temuan analisis berdasarkan teori implementasi George C. Edward III, menunjukkan bahwa implementasi Rumah Dataku dalam upaya optimalisasi Kampung KB belum terlaksana dengan optimal. Pada variabel komunikasi, informasi Rumah Dataku telah ditransmisikan kepada pelaksana, namun transmisi belum dilakukan secara menyeluruh kepada pengurus Rumah Dataku. Pada variabel sumber daya, ketersediaan staff belum memadai, luasnya wilayah garapan tidak sebanding dengan kuantitas staff. Selain itu, masih minimnya ketersediaan sarana-prasarana pendukung. Pada variabel disposisi, pengangkatan birokrat disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan dan insentif tidak mempengaruhi pelaksana, namun ketidaktersediaan honorarium dan insentif berpengaruh terhadap pengurus Rumah Dataku dalam keberlangsungan pelaksanaan program. Terakhir variabel struktur birokrasi, fragmentasi terdapat dalam aspek pemanfaatan data. Fragmentasi dan koordinasi antar pemanfaat data dinilai sudah baik. Akan tetapi, belum semua Rumah Dataku aktif dalam menyediakan data untuk perencanaan/intervensi masalah kependudukan menyebabkan pelaksanaan Rumah Dataku dalam upaya optimalisasi Kampung KB belum optimal.

Kata Kunci: Implementasi, Rumah Dataku, Optimalisasi Kampung KB, DPPKB Kabupaten Sijunjung

ABSTRACT

Rara Gusnila, NIM 2110843007, Implementation of Population Data House in An Effort to Optimize the Quality Family Villages by the Population Control and Family Planning Agency (DPPKB) of Sijunjung Regency, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. Supervised by Kusdarini, S.IP., M.PA and Annisa Aulia Putri, S.AP., M.AP. This thesis comprises 170 pages, referencing 10 theory books, 5 method books, 1 thesis, 3 undergraduate theses, 5 journals, 1 Presidential Instruction, 1 Governor's Instruction, 1 legislation, 3 regulations, and 4 documents.

The availability of valid and renewable Rumah Dataku data plays an important role in targeted development planning and intervention in Kampung Keluarga Berkualitas. There are implementation issues such as technical implementers who are still under-trained, ineffective programme guidance and monitoring, sub-optimal coordination between implementers, inadequate supporting budgets, and disparities in activity between Rumah Dataku in Sijunjung District, even though they are in the same target area. The objective of this study is to analyse the implementation of the Population Data House in efforts to optimise the Quality Family Village by the DPPKB of Sijunjung Regency.

The method and design used in this study are descriptive qualitative, with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Informants were selected using purposive sampling and data validity techniques, namely source triangulation. The findings were analyzed using George C. Edward III's policy implementation theory with four variables, namely communication, resources, disposition, and bureaucratic structure.

The results of the analysis using George C. Edward III's implementation theory variables show that the implementation of Rumah Dataku in optimizing Kampung KB has not been carried out optimally. In terms of communication, information about Rumah Dataku has been transmitted to the implementers, but it has not been fully transmitted to the Rumah Dataku administrators. In terms of resources, there are insufficient staff, and the size of the area covered is not proportional to the number of staff. In addition, the implementation of Rumah Dataku has not been supported by adequate infrastructure. In terms of disposition, staff recruitment is adjusted to the required competencies, and incentives do not affect the implementers. However, the unavailability of honoraria and incentives affects the technical implementers of Rumah Dataku in the continuity of program implementation. In terms of bureaucratic structure, fragmentation and coordination between data users are good. However, not all of Rumah Dataku provide data for planning/intervention in population issues, resulting in the implementation of Rumah Dataku for the optimizing Kampung KB not being optimal.

Keywords: Implementation, Rumah Dataku, Optimization of Quality Family Villages, DPPKB of Sinjunjung Regency